



1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam berinvestasi saham, investor sebagai pelaku atau pemain, harus dapat memutuskan saham apa saja yang layak untuk dibeli. Sangat penting bagi investor untuk mendapatkan informasi finansial yang relevan, sehingga membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang baik. Investor dalam melakukan investasi melihat sektor apa saja yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, penerimaan devisa negara, pemenuhan kebutuhan pangan maupun penyerapan tenaga kerja dan salah satu sektor penting saat ini adalah agribisnis (Sugiartawan *et al.* 2013). Syaifudin (2005) juga mengatakan bahwa salah satu sektor riil yang sangat membantu dalam kegiatan perekonomian di Indonesia di abad 21 adalah agribisnis.

Terdapat dua macam investasi yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek, yang mempunyai tingkat *return* dan resiko yang berbeda-beda. Resiko dan *return* dalam berinvestasi berkaitan erat dan sering dikenal dengan *high risk – high return, low risk – low return* (Worthington & Higgs 2004). Investasi jangka panjang mempunyai tingkat resiko lebih kecil dan keuntungan yang kecil daripada investasi jangka pendek, karena dalam investasi jangka pendek pergerakan harga saham yang sangat fluktuatif dan jauh lebih susah dalam menentukan pola pergerakan saham (Makaryanawati & Ulum 2009). Penelitian ini menggunakan investasi jangka pendek yang mempunyai tingkat resiko yang jauh lebih besar dan tingkat *return* yang besar.

Setiap melakukan investasi pasti investor ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi dari tingkat keuntungan yang didapat memiliki tingkat resiko yang berbeda-beda, sehingga investor dituntut untuk membuat analisa investasi sebelum menanamkan modalnya dan investor juga diharapkan mampu menyeleksi saham apa saja yang layak untuk diinvestasikan sehingga menghasilkan portofolio yang optimal. Menurut Bawazier dan Sitanggang (1994), tingkat kemampuan investor dapat dilihat dari pemilihan investasi secara rasional, yaitu memilih investasi dengan tingkat resiko yang kecil dengan memberikan tingkat keuntungan yang sebesar-besarnya. Pembentukan portofolio yang optimal memberikan *return* dan resiko yang optimal (Jogianto 2003). Pembentukan portofolio yang optimal dilakukan melalui penentuan portofolio yang efisien. Pengertian dari portofolio efisien adalah portofolio yang memberikan tingkat keuntungan tertinggi (Suad 1998), sedangkan portofolio optimal merupakan kumpulan dari portofolio yang efisien dan yang dipilih oleh investor (Fabozzi 1999; Halim & Tandelilin 2001).

Dalam pembentukan portofolio terdapat beberapa model yang membantu investor dalam memprediksi keuntungan dan mengetahui tingkat resiko, salah satunya yaitu CAPM (*Capital Assets Pricing Model*). CAPM diperkenalkan oleh Harry Markowitz pada tahun 1959. Sharpe (1964) dan Lintner (1965) memberikan asumsi, Sharpe menambahkan bahwa CAPM merupakan model dalam menentukan harga suatu aset pada saat kondisi seimbang (*equilibrium*), sedangkan Lintner menambahkan teori baru dalam CAPM yaitu "*asset pricing theory*".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Secara terperinci beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam menentukan saham-saham apa saja yang memberikan portofolio optimal secara cepat.
2. Investor tetap bertindak rasional dalam pemilihan saham untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan metode ARM dan model CAPM.
3. Bagi penelitian selanjutnya maka penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis portofolio dengan metode *data mining* yang lainnya.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk membantu pengerjaan tesis dalam jalur yang benar, yaitu:

1. Data penelitian didapatkan dari YahooFinance dengan periode 1 Januari 2010- 31 Agustus 2014.
2. Sektor yang diteliti adalah sektor agribisnis.
3. Investasi jangka pendek

2 TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Investasi mempunyai arti sebagai kegiatan menanamkan modal dengan harapan pada masa mendatang mendapatkan keuntungan dari menanamkan modalnya disektor riil ataupun juga finansial (Fahmi *et al.* 2011; Elvira *et al.* 2012). Sedangkan, menurut Jogiyato (2003), investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi dari dana yang digunakan untuk penanaman modal baik dibidang produksi maupun pada sektor tertentu dengan periode tertentu sehingga mendapatkan keuntungan dimasa depan. Pengertian investasi menurut Harianto dan Sudomo (1998) adalah kegiatan menempatkan dana pada satu aset atau lebih selama periode tertentu sehingga mendapatkan keuntungan dan peningkatan hasil investasi. Berdasarkan semua pengertian investasi yang telah dijelaskan, maka investasi adalah proses penanaman modal pada objek tertentu sehingga menghasilkan keuntungan atau *return* dimasa mendatang.

Dalam berinvestasi selalu menghadapi *return* dan resiko. *Return* atau tingkat pengembalian merupakan persentase kekayaan pemegang saham untuk jangka waktu tertentu (Rodoni & Yong 2002). Investasi memberikan *return* kepada investor, sedangkan resiko adalah dimana profit yang terjadi masih belum diketahui secara pasti, tetapi dapat disusun suatu alternatif kejadian sehingga dapat diperkirakan tingkat profit yang didapat (Levy & Sarnat 1990).



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2015



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

IPB-IPB

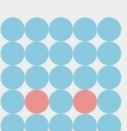
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB

Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.